



PEDOMAN TEKNIS

Ananda Bersinar
(Aksi Nasional Anti Narkotika Dari Anak)

KABUPATEN EMPAT LAWANG

Kecamatan Saling
Kabupaten Empat Lawang
TAHUN
2025

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ancaman penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang (narkoba) di Indonesia saat ini telah mencapai tingkat yang sangat mengkhawatirkan dan menyasar seluruh lapisan masyarakat, termasuk rentang usia anak-anak dan remaja. Fenomena ini tidak hanya terjadi di kawasan perkotaan metropolitan, melainkan telah merambah hingga ke tingkat kecamatan dan pedesaan. Anak-anak dan remaja berada pada fase perkembangan psikologis yang penuh dengan rasa ingin tahu, pencarian jati diri, serta tingkat kerentanan yang tinggi terhadap pengaruh lingkungan pergaulan dan tekanan sebaya (*peer pressure*). Tanpa adanya pemahaman yang komprehensif, benteng pertahanan moral, dan edukasi sejak dini, generasi muda sangat mudah terjerumus dalam lingkaran setan penyalahgunaan narkoba yang berpotensi merusak masa depan mereka serta menghancurkan potensi sumber daya manusia daerah.

Kecamatan Saling sebagai salah satu wilayah administratif di Kabupaten Empat Lawang memiliki tanggung jawab strategis dalam menjaga keselamatan dan keberlangsungan generasi muda dari bahaya laten narkoba. Terletaknya kawasan pedesaan yang kian terbuka terhadap akses informasi dan mobilitas masyarakat membawa dampak ganda: di satu sisi mendorong kemajuan ekonomi dan sosial, namun di sisi lain membuka celah kerawanan terhadap masuknya pengaruh negatif, termasuk peredaran gelap narkoba. Berdasarkan pengamatan sosial di lapangan, pola pendekatan pencegahan narkoba yang selama ini bersifat konvensional—seperti ceramah satu arah atau imbauan formal dari otoritas—dinilai kurang efektif dan kurang menyentuh realitas dunia anak-anak. Anak-anak cenderung merasa digurui dan pasif, sehingga pesan-pesan pencegahan bahaya narkoba tidak terinternalisasi secara mendalam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Melihat kondisi mendesak tersebut, diperlukan sebuah paradigma baru dalam strategi pencegahan narkoba yang menempatkan anak bukan sekadar sebagai objek sosialisasi, melainkan sebagai subjek dan agen perubahan (*agent of change*). Pemerintah Kecamatan Saling berinisiatif menghadirkan sebuah gagasan inovasi daerah yang terstruktur, inklusif, dan berkesinambungan melalui program ANANDA BERSINAR (Aksi Nasional Anti Narkotika dari Anak). Melalui gagasan ini, anak-anak dibekali literasi, keterampilan kepemimpinan, serta wadah edukasi sebaya (*peer educator*) untuk saling menjaga dan menyebarkan edukasi bahaya narkoba di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal. Integrasi pendekatan partisipatif berbasis anak ini diharapkan mampu membangun benteng pencegahan narkoba yang kokoh, tangguh, dan berkelanjutan demi mewujudkan Kabupaten Empat Lawang yang bersih dari narkoba.

B. TUJUAN

- 1. Meningkatkan Kesadaran Dini:** Membangun pemahaman dan kewaspadaan anak-anak serta remaja di Kecamatan Saling mengenai bahaya fisik, hukum, dan sosial akibat penyalahgunaan narkoba.
- 2. Membentuk Agen Perubahan Sebaya:** Membentuk kader duta anak/pendidik sebaya (peer educator) yang aktif mengedukasi dan mengajak teman-temannya untuk menolak peredaran narkoba.
- 3. Menciptakan Lingkungan Ramah Anak & Bebas Narkoba:** Mewujudkan ekosistem sekolah dan desa di wilayah Kecamatan Saling yang aman, sehat, serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

C. MANFAAT

- **Bagi Anak dan Remaja:** Meningkatkan ketahanan diri (self-resilience), daya kritis, serta keberanian untuk menolak ajakan penyalahgunaan narkoba.
- **Bagi Masyarakat & Orang Tua:** Memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepedulian kolektif warga desa dalam mengawasi pergaulan anak-anak di lingkungan sekitar.
- **Bagi Pemerintah Kecamatan & Daerah:** Menjadi instrumen nyata penanganan isu pencegahan narkoba berbasis komunitas yang mendukung indikator kinerja daerah dan Program Kabupaten Layak Anak.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Proses penciptaan inovasi ANANDA BERSINAR dirancang secara tanggap dan efisien, menempuh rentang waktu penyusunan konsep hingga implementasi awal dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan (Januari hingga Maret 2024). Akselerasi ini didorong oleh kolaborasi lintas sektor yang erat antara Pemerintah Kecamatan Saling, instansi kesehatan, unsur pendidikan (sekolah), serta tokoh masyarakat setempat.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Inovasi ini memanfaatkan platform Teknologi Informasi untuk memperluas jangkauan edukasi dan mempermudah pemantauan:

- 1. Kanal Edukasi Media Sosial & Digital Content:** Pembuatan materi kampanye kreatif (infografis, video pendek, poster digital) yang diunggah secara berkala di media sosial resmi kecamatan dan sekolah.
- 2. Layanan Pelaporan & Konsultasi Digital (WhatsApp/Google Form):** Penyediaan saluran komunikasi digital secara tertutup (secure & confidential) untuk wadah konseling, aduan, maupun konsultasi bagi anak atau orang tua yang membutuhkan pendampingan.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi ANANDA BERSINAR menghadirkan kebaruan melalui pendekatan child-led prevention (pencegahan yang digerakkan oleh anak). Jika metode terdahulu berfokus pada sosialisasi top-down dari aparat ke masyarakat, inovasi ini memposisikan anak sebagai pilar utama pelaksana edukasi melalui komunikasi antar-teman sebaya yang terbukti lebih komunikatif, terbuka, dan efektif.

B. DESAIN INOVASI

Desain operasional inovasi ANANDA BERSINAR dibangun berbasis alur kerja yang partisipatif dan sistematis sebagaimana dirumuskan berikut:

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN & PEMBENTUKAN TIM INOVASI
 - └ Pemetaan area rawan & penetapan Tim Kerja Kecamatan Saling
2. PENYUSUNAN SOP & PENGEMBANGAN MEDIA DIGITAL
 - └ Penyusunan modul edukasi sebaya & pembuatan saluran konseling digital
3. SOSIALISASI, PELATIHAN KADER & EDUKASI SEBAYA
 - └ Pembekalan Kader Duta ANANDA BERSINAR di sekolah-sekolah
4. IMPLEMENTASI PROGRAM & LAYANAN KONSULTASI
 - └ Pelaksanaan aksi kampanye anak & respon layanan konsultasi
5. MONITORING, EVALUASI & PENYEMPURNAAN SISTEM
 - └ Evaluasi dampak berkala & rekomendasi keberlanjutan program

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

a. Pemetaan Masalah: Melakukan pemetaan area rawan dan pengumpulan data kerentanan anak terhadap pergaulan negatif di Kecamatan Saling.

b. Pembentukan Tim: Membentuk Tim Inovasi ANANDA BERSINAR melalui SK Camat Saling yang melibatkan unsur Kecamatan, Puskesmas, Kepolisian/Polsek, Sekolah, dan Karang Taruna.

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

a. Penyusunan Pedoman: Menyusun pedoman operasional standar terkait tata cara pembekalan materi anti-narkoba bagi anak, modul peer educator, serta prosedur penanganan konseling/aduan secara aman.

b. Arsip & Dokumentasi: Mendokumentasikan seluruh tahapan perencanaan ke dalam arsip administrasi resmi.

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

a. Sosialisasi Sekolah: Melaksanakan sosialisasi program ke sekolah-sekolah (SD/SMP/SMA sederajat) di wilayah Kecamatan Saling.

b. Pelatihan Kader: Mengadakan pelatihan khusus (Training of Trainers) bagi perwakilan siswa yang terpilih menjadi Kader Duta ANANDA BERSINAR.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

a. Pelaksanaan Edukasi Sebaya: Meluncurkan kegiatan edukasi mandiri oleh Kader Duta kepada teman sebaya, baik melalui diskusi kelompok kecil, kampanye digital, maupun pojok literasi anti-narkoba.

b. Operasional Kanal Digital: Mendokumentasikan setiap aksi lapangan dan mengelola kanal konsultasi digital secara responsif.

5. Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

a. Monitoring Bulanan: Melakukan peninjauan berkala bulanan terhadap efektivitas kegiatan, partisipasi anak, dan jumlah laporan/konsultasi yang masuk.

b. Evaluasi & Tindak Lanjut: Menyusun rekomendasi perbaikan untuk penyempurnaan program di periode selanjutnya.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Rangkaian tahapan pelaksanaan proses penciptaan inovasi daerah ANANDA BERSINAR disusun secara sistematis sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

No	Tahapan Kegiatan	Pelaksanaan	Output / Hasil
1	Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan	Minggu ke-3 Januari 2024	Data pemetaan awal wilayah/sekolah sasaran dan terbentuknya Draft Tim Kerja Inovasi Kecamatan.
2	Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform	Minggu ke-4 Januari s.d ke-1 Februari 2024	Tersedianya SOP Inovasi, Modul Edukasi Anak, serta persiapan kanal media digital & pelaporan.
3	Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi	Minggu ke-2 s.d ke-3 Februari 2024	Terlaksananya sosialisasi ke sekolah, terbentuknya Tim Konsultasi, serta terpilihnya Kader Duta Anak.
4	Tahap Uji Coba dan Implementasi	Minggu ke-4 Februari s.d ke-2 Maret 2024	Pelaksanaan kampanye sebaya di sekolah/desa dan aktifnya kanal konsultasi digital secara terbatas.
5	Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan	Minggu ke-3 Maret 2024	Laporan evaluasi pelaksanaan uji coba dan tersusunnya sistem inovasi yang telah disempurnakan.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi ANANDA BERSINAR (Aksi Nasional Anti Narkotika dari Anak) yang digagas oleh Pemerintah Kecamatan Saling, Kabupaten Empat Lawang, merupakan langkah konkret dan responsif dalam memproteksi generasi penerus bangsa dari bahaya penyalahgunaan narkoba. Melalui integrasi pendekatan partisipasi aktif anak, pelibatan komunitas lokal, serta pemanfaatan teknologi informasi, inovasi ini diharapkan tidak hanya menjadi program pencegahan yang substantif, tetapi juga mampu menjadi inspirasi gerakan anti-narkoba yang berkelanjutan di tingkat daerah maupun regional. Dukungan dan komitmen penuh dari seluruh pimpinan daerah, instansi terkait, sektor pendidikan, serta elemen masyarakat sangat dibutuhkan demi mewujudkan Kecamatan Saling yang bersih, sehat, ramah anak, dan berdaya saing tinggi.



PEDOMAN TEKNIS

Ananda Bersinar
(Aksi Nasional Anti Narkotika Dari Anak)

Kecamatan Saling
Kabupaten Empat Lawang
Tahun
2025